

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah disajikan dalam BAB IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan menganyam siswa pada mata pelajaran SBK.
2. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata siswa pada pre-test adalah 45,61 dan siswa yang terampil hanya 8 siswa atau 17,77%. Pada post-test siklus I nilai rata-rata siswa adalah 67,14 dan siswa yang terampil meningkat menjadi 22 siswa atau 62,85%. Pada post-test II nilai rata-rata adalah 78,71 dan siswa yang terampil meningkat menjadi 31 siswa atau 88,57%.
3. Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I menunjukkan hanya 87,5% kegiatan guru dilaksanakan dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung yang berarti pembelajaran kurang optimal. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan kembali pengamatan pada siklus II, ternyata terjadi peningkatan yaitu 98,2% kegiatan guru sudah dilaksanakan dengan baik yang berarti pembelajaran sudah berlangsung secara optimal. Sedangkan lembar observasi siswa pada siklus I menunjukkan 67,8% siswa serius dalam pembelajaran yang berarti tingkat keseriusan siswa masih kurang. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan kembali pengamatan pada siklus II, ternyata terjadi peningkatan yaitu 96,4% siswa sudah serius dalam pembelajaran yang berarti tingkat keseriusan siswa sudah tergolong baik.

5.2 Saran

Saran yang diberikan setelah selesainya penelitian ini adalah:

1. Penggunaan metode demonstrasi ini disajikan sebagai alternatif bagi para guru dan calon guru sebagai sarana untuk dapat mempermudah guru dalam mengajar dan meningkatkan keterampilan menganyam siswa pada mata pelajaran SBK
2. Diharapkan kepada guru agar melakukan tes awal pada kegiatan belajar mengajar sebelum menerapkan metode pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas untuk melihat kemampuan awal siswa.
3. Disarankan agar guru selalu melibatkan siswa secara aktif dalam setiap pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar aktif belajar.
4. Bagi pihak sekolah agar kiranya dapat memotivasi guru-gurunya agar lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar bagi siswa dan melakukan pelatihan agar dapat menggunakan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan keterampilan siswa.
5. Bagi peneliti lanjut, karena penelitian ini baru sampai mengangkat sejauh mana pengaruh penerapan metode demonstrasi dalam peningkatan keterampilan menganyam, maka peneliti menyarankan kiranya para peneliti lanjutan dapat melanjutkan penelitian pasca penelitian. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya kompetensi mengajar guru.
6. Bagi peneliti sendiri kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa khususnya siswa SD.